

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan lokasi penelitian, yakni di tempat dimana penelitian lapangan dilakukan. Bab ini akan mengelaborasi tentang gambaran umum kabupaten Sidoarjo, gambaran umum partai Nasional Demokrat, dan DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo**

##### **1. Kondisi Geografi**

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya. Secara geografis, Kabupaten Sidoarjo adalah kabupaten yang dihipit dua sungai, sehingga terkenal dengan kota delta.

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau wilayah dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografisnya, Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah pinggiran Kota Surabaya ke arah selatan. Letak Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Kota Surabaya merupakan pintu gerbang ke Kota Surabaya yang dihubungkan dengan jalan raya kelas I, merupakan peluang yang sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi wilayah. Dikatakan sebagai pintu gerbang masuk ke Kota Surabaya karena kabupaten-kabupaten di sekitarnya, khususnya Kabupaten Mojokerto, Malang, dan Pasuruan apabila akan melakukan hubungan dengan Surabaya harus melewati Kabupaten Sidoarjo. Keadaan ini akan memberikan peluang besar bagi Kabupaten Sidoarjo untuk maju karena mampu menarik manfaat

dengan mengadakan hubungan melalui peningkatan aksesibilitas yang didukung oleh sarana dan prasarana, transportasi, dan komunikasi.

Letak Astronomis suatu negara adalah posisi letak yang berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara horizontal, sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomi, Kabupaten Sidoarjo terletak antara  $112,5^{\circ}$  sampai  $112,9^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,3^{\circ}$  sampai  $7,5^{\circ}$  Lintang Selatan. Luas wilayahnya 71.424,25 Ha. Batas-batas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah:

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Secara administratif, Sidoarjo termasuk daerah yang berbentuk Kabupaten, yang dikepalai oleh seorang Bupati yang sekaligus juga menjabat sebagai kepala pemerintahan. H. Saiful Ilah, SH, M.Hum adalah Bupati Sidoarjo periode 2010-2014. Kabupaten Sidoarjo terbagi ke dalam 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Data tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Sidoarjo**

No	Kecamatan	Jumlah	
		Desa	Kelurahan
1	Sidoarjo	10	14
2	Buduran	15	-
3	Candi	24	-
4	Porong	13	6
5	Krembung	19	-
6	Tulangan	22	-
7	Tanggulangin	19	-
8	Jabon	15	-
9	Krian	19	3
10	Balombendo	20	-
11	Wonoayu	23	-
12	Tarik	20	-
13	Prambon	20	-
14	Taman	16	8
15	Waru	17	-
16	Gedangan	15	-
17	Sedati	16	-
18	Sukodono	19	-
	<b>Jumlah</b>	<b>322</b>	<b>31</b>

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

## 2. Kondisi Demografis

Kondisi demografis adalah kondisi kependudukan suatu daerah atau wilayah tertentu. Sensus penduduk tahun 2010 mencatat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan sebesar 382.237 jiwa atau 24,45% dari sensus penduduk tahun 2000. Jumlah penduduk terbesar adalah di kecamatan Waru dan Kecamatan Jabon merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil.

Jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah sebanyak 1.945.252 jiwa terdiri dari:

- Laki-laki : 977.683 jiwa
- Perempuan : 967.569 jiwa

- Kepadatan penduduk : 2.825,60 jiwa/km<sup>2</sup>

Sex ratio penduduk hasil sensus penduduk 2010 sebesar 101,05%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo di masing-masing Kecamatan berbeda-beda, untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan tabel jumlah penduduk kabupaten Sidoarjo pada tahun 2010:

**Tabel 2**  
**Komposisi penduduk Kabupaten Sidoarjo**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2010**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sidoarjo	95.885	98.166	194.051
2	Buduran	46.901	45.433	92.334
3	Candi	72.283	72.863	145.146
4	Porong	33.771	32.138	65.909
5	Krembung	29.183	29.175	58.358
6	Tulangan	43.982	43.440	87.442
7	Tanggulangin	42.279	42.301	84.580
8	Jabon	24.966	25.023	49.989
9	Krian	59.899	58.786	118.685
10	Balombangendo	33.633	33.232	66.865
11	Wonoayu	36.017	35.992	72.009
12	Tarik	30.615	30.362	60.977
13	Prambon	34.273	34.063	68.336
14	Taman	107.256	105.601	212.857
15	Waru	116.242	115.056	231.298
16	Gedangan	67.757	65.090	132.847
17	Sedati	46.805	45.663	92.468
18	Sukodono	55.936	55.185	111.121
	<b>Jumlah</b>	<b>977.683</b>	<b>967.569</b>	<b>1.945.252</b>

Sumber : Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011

### 3. Kondisi Ekonomi

Kedudukan Kabupaten Sidoarjo yang sangat strategis, yang berbatasan dengan Kota Surabaya, Kabupaten Mojokerto, Malang, dan Pasuruan apabila ditinjau dari sudut pandang ekonomi akan memberi peluang besar dalam upaya pengembangan ekonomi, terutama di bidang industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo menampilkan dua wajah. Di satu sisi kabupaten itu identik dengan tambak. Namun di sisi lain fakta menunjukkan, urat nadi pertumbuhan ekonomi Sidoarjo bertumpu pada ribuan pabrik industri pengolahan.

Dilihat berdasarkan angka distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diketahui bahwa sektor industri pengolahan sebagai sektor ekonomi yang paling besar sumbangannya dalam perekonomian Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 53,30%, sementara sektor kedua yaitu sektor perdagangan sebesar 24,47 % dan sektor ketiga yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 8,72 %. Terkait mata pencaharian penduduk Kabupaten Sidoarjo, akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	36.982
2	TNI	19.884
3	POLRI	29.113
4	Swasta	314.467
5	Wiraswasta/ Pedagang	88.158
6	Petani	69.912
7	Pertukangan	26.476
8	Buruh Tani	58.890
9	Pensiunan	56.205
10	Nelayan	1.915
11	Pemulung	667
12	Jasa	12.665
<b>13</b>	<b>Total</b>	<b>715.334</b>

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

Sejak lama kegiatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo didominasi lapangan usaha industri pengolahan, sementara sumbangan sektor pertanian tidak begitu besar. Perkembangan penggunaan lahan industri dan lahan sawah berbanding terbalik. Industri menunjukkan angka pertumbuhan meningkat, sementara luas lahan sawah menunjukkan penurunan. Sumbangan pertanian perlahan tapi pasti menurun dari tahun ke tahun. Sementara itu, industri pengolahan dengan gagahnya menunjukkan angka pertumbuhan meningkat. Sampai saat ini industri pengolahan menjadi lokomotif perekonomian kabupaten.

Perkembangan industri Kabupaten Sidoarjo tidak bisa lepas dari perkembangan Kota Surabaya. Daerah yang berjarak 23 kilometer dari ibukota Propinsi Jawa Timur ini menggantikan peran Surabaya sebagai kota industri. Konsekuensi dari kebijakan Kota Surabaya yang bertumpu pada sektor perdagangan dan jasa adalah banyaknya pabrik yang sebelumnya berada di Surabaya pindah ke Sidoarjo. Untuk memperkuat posisinya sebagai daerah industri, pemerintah kabupaten membangun kawasan industri baru yang dikenal dengan istilah Siborian (Sidoarjo, Jabon, dan Krian) atau bisa disebut *Siborian Growthpole Triangle*. Kawasan Sidoarjo dan Krian sudah berkembang. Sarana dan prasarana relatif lengkap seperti air, listrik, telepon, serta sarana transportasi, sedangkan kawasan Jabon masih dalam perencanaan. Di ketiga kecamatan inilah investor menanamkan modal. Selain industri pengolahan, kerajinan tangan merupakan industri penting lainnya.

Namun Pada tanggal 29 Mei 2006 musibah lumpur Sidoarjo terjadi, yang berdampak luar biasa bagi masyarakat sekitar maupun bagi aktivitas perekonomian di Jawa Timur. Semburan lumpur lapindo ini telah menggenangi sejumlah desa atau kelurahan di Kecamatan Porong, Jabon, dan Tanggulangin. Lahan persawahan dan ternak yang tercatat terkena dampak lumpur dan sekitar 30 pabrik yang tergenang

terpaksa menghentikan aktivitas produksi dan merumahkan ribuan tenaga kerja. Tercatat 1.873 orang tenaga kerja yang terkena dampak lumpur ini, serta rusaknya sarana dan prasarana infrastruktur seperti jaringan listrik dan telepon.

Akibat amblesnya permukaan tanah di sekitar semburan lumpur. Ditutupnya ruas jalan tol Surabaya-Gempol hingga waktu yang tidak ditentukan, dan mengakibatkan kemacetan di jalur-jalur alternatif, yaitu melalui Sidoarjo-Mojosari-Porong dan jalur Waru-tol-Porong. Penutupan ruas jalan tol ini juga menyebabkan terganggunya jalur transportasi Surabaya-Malang dan Surabaya-Banyuwangi serta kota-kota lain di bagian timur pulau Jawa. Ini berakibat pula terhadap aktivitas produksi di kawasan Ngoro Mojokerto dan Pasuruan yang selama ini merupakan salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur.

#### **4. Aspek Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting di dalam pembangunan sebuah Negara. Karena pendidikan inilah yang nantinya akan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) warga negaranya. Seperti yang ditunjukkan oleh *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kualitas SDM didasarkan pada tingkat kesehatan, pendidikan, dan pendapatan penduduk. Dan sekolah merupakan sarana penunjang dilaksanakannya sebuah proses pendidikan. Oleh karena itu banyaknya sekolah di suatu wilayah tertentu, bisa dijadikan

sebagai indikator tingkat kualitas pendidikan wilayah tersebut. Termasuk di daerah Kabupaten Sidoarjo itu sendiri. Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan dari tahun 2009 ke tahun 2010. Mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai SMA. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah sekolah di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009 dan tahun 2010.

**Tabel 4**  
**Jumlah sekolah di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009 dan 2010**

No	Jenis	Sekolah	
		2010	2011
1	TK	552	724
2	SD Negeri	504	488
3	SD Swasta	67	70
4	SMP Negeri	46	46
5	SMP Swasta	99	101
6	SMA Negeri	12	12
7	SMA Swasta	39	45
8	SMK Negeri	4	5
9	SMK Swasta	60	61
	<b>Jumlah</b>	<b>1.383</b>	<b>1.552</b>

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

## 5. Aspek Kesehatan

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan adalah tingkat kesehatan penduduk. Ketersediaan sarana prasarana medis yang profesional merupakan salah satu indikator kesehatan penduduk. Pada tahun 2010, konsentrasi dinas kesehatan Kabupaten Sidoarjo lebih intens pada pelayanan yang lebih maksimal, yaitu penyebaran tenaga kesehatan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia tidak mengalami peningkatan dari tahun 2009 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:



**Tabel 5**  
**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo**  
**Tahun 2009 dan 2010**

No	Jenis	Tahun	
		2009	2010
1	Rumah Sakit Pemerintah	1	1
2	Rumah Sakit ABRI	2	2
3	Rumah Sakit swasta	17	17
4	Puskesmas	26	26
5	Puskesmas Pembantu	55	56
6	Puskesmas Keliling	45	45
7	Balai Pengobatan	47	47
8	Rumah Bersalin	9	9
9	Apotik	232	232
10	Laboratorium	15	15
	<b>Jumlah</b>	<b>449</b>	<b>450</b>

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

Kualitas sumber daya manusia juga berkaitan erat dengan tingkat kesehatan penduduk. Jika penduduknya sakit-sakitan, berbagai program pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat.

## 6. Aspek Keagamaan

Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang multi agama, di dalamnya terdapat beranekaragam agama. Akan tetapi, mayoritas penduduknya beragama Islam. Komposisi penduduk Kabupaten Sidoarjo berdasarkan agama yang dianut adalah sebagaimana disajikan pada tabel 12 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Komposisi Pemeluk Agama di Kabupaten Sidoarjo**  
**Tahun 2009 dan 2010**

No	Agama	Tahun	
		2009	2010
1	Islam	1.590.908	1.680.501
2	Katholik	19.459	19.870
3	Kristen	50.098	35.811
4	Hindu	3.231	3.958
5	Budha	2.339	3.775
6	Konghuchu	Data tidak tersedia	232

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

Dengan kondisi kehidupan beragama yang beranekaragam tersebut, ternyata tidak menyebabkan Kabupaten Sidoarjo mengalami perselisihan. Hal itu masyarakat justru membuat masyarakat hidup dalam keadaan yang harmonis dan penuh toleransi. Dalam kehidupan beragama tentunya juga membutuhkan fasilitas keagamaan sebagai sarana penunjang kegiatan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Berikut adalah tabel jumlah tempat ibadah yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009 dan 2010.

**Tabel 7**  
**Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Sidoarjo**  
**Tahun 2009 dan 2010**

No	Tempat Peribadatan	Tahun	
		2009	2010
1	Masjid	933	1.017
2	Langgar	4.114	4.325
3	Gereja	72	78
4	Pura	5	3
5	Vihara	2	1
6	Klenteng	Data tidak tersedia	2

Sumber : *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2011*

Sesuai dengan jumlah pemeluk agama terbanyak adalah Muslim. Maka Masjid dan Langgar merupakan tempat ibadah yang paling banyak dijumpai di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah kedua adalah Gereja.

Tempat ibadah bagi pemeluk agama tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi tempat ibadah juga bisa digunakan sebagai kegiatan keagamaan lainnya seperti untuk memperingati kegiatan hari besar agama masing-masing.

## **B. Gambaran Umum Partai Nasional Demokrat**

### **1. Sejarah Berdirinya Partai Nasional Demokrat**

Pasca reformasi khususnya setelah amandemen terhadap UUD 1945, partai politik memiliki kewenangan besar yang besar, kewenangan tersebut hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan, seperti keterlibatan pada satuan 3 hak budget, pemberian pertimbangan atau persetujuan legislatif pada hampir semua pengisian jabatan publik yang diatur dalam Undang-undang. Disisi lain terabaikannya fungsi pendidikan dan fungsi rekrutmen politik oleh partai politik, yang dengan begitu saja tumbuh menjadi pragmatisme partai politik. Ketika Undang-Undang Parpol Nomor 2 Tahun 2011 melahirkan norma bahwa hanya partai politik yang sudah berdiri paling lambat 2,5 tahun sebelum Pemilu yang dapat menjadi peserta pemilu, dengan semangat dan kesadaran akan cita-cita restorasi, maka Partai Nasional Demokrat didirikan sebagai *tools politik* untuk dapat terus melakukan gerakan perubahan. Kehadiran Partai Nasional Demokrat mendapat sambutan antusias dari masyarakat, karena seolah menjadi "Oase" politik bagi masyarakat, mereka seolah menemukan jalan alternatif ditengah kebuntuan melihat masa depan bangsa ini.

Partai Politik di era reformasi memiliki kewenangan yang sangat besar, sesuatu yang wajar di negara Demokrasi. Dengan kewenangannya yang demikian besar itu didirikanlah Partai Nasional Demokrat. Tugas Partai Nasional Demokrat adalah mencari orang-orang terbaik bagi negara dan rakyat putra-putri terbaik untuk menduduki jabatan-jabatan politik dan pejabat-pejabat negara secara konstitusional. Partai bukanlah organisasi elitis. Kehadiran Partai Nasional Demokrat untuk memberi ruang sepenuhnya bagi partisipasi masyarakat secara luas. Siapapun dia, tukang becak, petani, buruh, pedagang, akademisi, politisi, pemuka agama, tua, muda, bisa berada didalamnya.

Partai Nasional Demokrat adalah alat perjuangan baru agar demokrasi di Indonesia menemukan kesejatiannya, dan bukan sekedar praktek formal prosedural semata. Demokrasi harus berujung pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Tanpa menjadikan rakyat sejahtera, demokrasi ibarat pohon yang berbunga tetapi tanpa buah, Indah dipandang tetapi tidak dapat dinikmati. Demokrasi yang menghasilkan kekacauan juga bukanlah tujuan Partai Nasional Demokrat.

Partai Nasional Demokrat hadir untuk menggelorakan semangat dan harapan bahwa perubahan harus terjadi. Partai Nasional Demokrat diinisiasi oleh kaum muda pergerakan untuk membumikan restorasi Indonesia, diantara mereka ada tiga serangkai Rio Capella seorang politisi, Sugeng Suparwoto seorang jurnalis, dan Ahmad Rofiq aktifis gerakan yang menjadi motornya, selain mereka ada eksponen aktifis 98, kaum muda profesional, advokat, LSM, Serikat Buruh, Organisasi Tani, dan sebagainya.

Partai Nasional Demokrat diresmikan di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara pada tanggal 26 Juli 2011. Partai ini didukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama sama yaitu Nasional Demokrat. Hal ini terlihat dari bisnis

media yang dipimpinnya, Metro TV, yang selalu memberikan berita terbaru seputar aktivitas Partai Nasional Demokrat.<sup>31</sup>

Pada Januari 2013, KPU menetapkan 10 partai politik yang lolos tahapan verifikasi administrasi dan faktual, dan menjadikan Partai Nasional Demokrat sebagai satu-satunya partai baru yang lolos sebagai peserta Pemilu 2014. Partai Nasional Demokrat bukanlah semata-mata hadir dalam percaturan kekuasaan dan pergeseran kepentingan. Partai Nasional Demokrat memasuki gelanggang politik untuk mencapai tujuan-tujuan besar, memantapkan eksistensi Negara, memperkuat persatuan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan menciptakan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>32</sup>

Partai Nasional Demokrat mengusung gagasan Restorasi Indonesia dan mempromosikan cara-cara baru dalam berpartai. Partai Nasional Demokrat menghimpun kaum muda pergerakan (aktivis) yang membawa harapan baru dan tidak mewarisi dosa dan beban *status quo*. Partai Nasional Demokrat juga bukanlah partai masa lalu yang hanya bicara masa lalu, melainkan partai masa depan yang akan selalu hadir 24 jam ditengah masyarakat, bukan jenis partai yang hadir hanya saat menjelang Pemilu.

Partai Nasional Demokrat memprioritaskan programnya pada 3 bidang, yaitu basis pertanian yang kuat, ekonomi maritim yang terpadu, dan Indonesia yang terhubung dari ujung timur sampai barat. Pelaksanaan program dilakukan sebagai berikut:

1. Membangun infrastruktur yang bernama trans Indonesia untuk membangun persatuan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

---

<sup>31</sup> [www.nasdem.org](http://www.nasdem.org) diakses pada 27 juni 2013, pukul 16.00 wib

<sup>32</sup> <http://radarsukabumi.com/?p=62106> diakses pada 2 Juli 2013, pukul 19.00 wib

2. Membuka akses desa-desa terpencil untuk memiliki akses langsung ke kota-kota dalam memajukan perekonomian rakyat.
3. Melanjutkan cita-cita Bung Karno membangun jembatan Selat Sunda, Selat Bali, dan lainnya. Menggiatkan industri terpadu dalam pengelolaan hasil pertanian dan kelautan untuk mendukung pengembangan ekonomi maritim dan pertanian.
4. Menurunkan Bunga pinjaman Bank untuk bantuan modal para pelaku ekonomi kecil di bidang Pertanian dan maritim. Mengembalikan peran pemerintahan secara total dalam pemasaran produk-produk pertanian, kelautan dan industri kecil dalam negeri, sehingga petani, nelayan, dan pelaku usaha kecil tidak perlu kebingungan dengan spekulasi harga yang berubah-ubah. Membangun kemandirian industri pangan khusus dalam padi, jagung, kedelai, dan tebu.

## **2. Visi dan Misi Partai Nasional Demokrat**

Kelahiran partai Nasional Demokrat bukanlah semata-mata hadir dalam percaturan kekuasaan dan pergesekan kepentingan. Partai Nasional Demokrat terjun ke politik untuk tujuan mulia. Partai Nasional Demokrat memasuki gelanggang politik untuk mencapai tujuan-tujuan besar, memantapkan eksistensi negara, memperkuat persatuan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mendorong keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>33</sup>

Partai Nasional Demokrat berazaskan Pancasila. Adapun visi partai Nasional Demokrat :

*“Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya.”<sup>34</sup>*

---

<sup>33</sup> Handbook Partai Nasdem, 23

<sup>34</sup>BAB II Pasal 4 Anggaran Dasar Partai. Buku Panduan Partai NasDem

Partai Nasional Demokrat adalah sebuah gerakan perubahan yang disadari oleh kenyataan bahwa kehidupan seperti yang dicita-citakan oleh Proklamasi 1945 belum terwujud hingga saat ini. Partai Nasional Demokrat bertujuan menggalang dan kesadaran masyarakat untuk melakukan gerakan perubahan untuk Restorasi Indonesia. Restorasi Indonesia adalah gerakan mengembalikan Indonesia kepada tujuan dan cita-cita proklamasi 1945, yaitu Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan berkepribadian secara kebudayaan.<sup>35</sup>

Adapun misi Partai Nasional Demokrat adalah sebagai berikut:

1. Membangun Politik Demokratis berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 sebagai kontrak politik kebangsaan.
2. Menciptakan Demokrasi Ekonomi. Melalui tatanan demokrasi ekonomi maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan merata yang akan berjuang pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di level lokal.
3. Menjadikan budaya gotong royong sebagai karakter bangsa.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Handbook Partai Nasdem, 23

<sup>36</sup>BAB II Pasal 5 Anggaran Dasar Partai. Buku Panduan Partai NasDem

### 3. Arti Lambang Partai Nasional Demokrat

Setiap organisasi apapun, terlebih lagi partai politik pasti memiliki lambing tertentu. Setiap lambing mengandung makna dan filosofi tersendiri. Lambing juga dapat dijadikan sebagai ciri khas atau pembeda bagi satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Adapun lambang partai Nasional Demokrat adalah rotasi biru yang dibalut dengan warna jingga bergesur memeluk. Lambang yang dibuat sederhana dengan mewakili semangat perubahan, serta mudah untuk diingat dan digambar sebagai simbol gerakan perubahan.<sup>37</sup>

Adapun lambangnya sebagai berikut:



Arti lambang :

- Lingkaran biru bermakna kemerdekaan berfikir, gagasan-gagasan baru, kecepatan mengambil keputusan keputusan, ketepatan bertindak, keberanian, kewaspadaan, kepercayaan diri, dan keteguhan hati dalam berjuang.
- Dua siluet berwarna oranye bermakna gotong royong, harmonisasi antara moderenitas dan kearifan lokal, menjunjung tinggi kesejahteraan, mengusung percepatan ekonomi dan keadilan distribusi pada saat yang sama. Warna oranye melambangkan kemakmuran, seperti warna padi yang siap panen, melambangkan gagasan yang selalu segar dan siap diimplementasikan.

---

<sup>37</sup> Handbook Partai Nasdem, 19



#### **4. Tujuan dan Fungsi Partai Nasional Demokrat**

Partai Nasional Demokrat bertujuan mewujudkan masyarakat yang demokratis, berkeadilan, dan berkedaulatan. Dengan semangat kebangsaan partai berfungsi sebagai untuk:

- a. Memperkuat kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mewujudkan negara kesejahteraan sesuai mandat konsistusi.
- c. Mengembangkan kehidupan politik kebangsaan yang demokratis, partisipatif, dan beradab.
- d. Menciptakan tatanan perekonomian dengan prinsip demokrasi ekonomi.
- e. Menegakkan keadilan sosial dan kedaulatan hukum
- f. Memenuhi hak asasi manusia dan hak warga negara Indonesia
- g. Mengembangkan kepribadian bangsa yang luhur dan kehidupan sosial-budaya yang egaliter berdasarkan prinsip Bhineka Tunggal Ika.<sup>38</sup>

Perangkat partai terdiri atas Majelis Tinggi NasDem, Mahkamah Nasdem, Dewan Pembina Partai, Dewan Pimpinan Pusat. Struktur partai terdiri dari: Dewan Pimpinan Pusat (DPP), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Pimpinan Daerah (DPD), Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Dewan Pimpinan Ranting (DPRT), dan Perwakilan Luar Negeri.

#### **5. Konsep Restorasi Indonesia Partai Nasional Demokrat**

Partai Nasional Demokrat adalah partai baru dalam pencatutan politik Indonesia yang mengusung jargon restorasi Indonesia. Restorasi Indonesia mengandung arti suatu proses untuk mengembalikan, memperbarui, mencerahkan, menata kembali dan

---

<sup>38</sup> BAB IV Pasal 7 dan Pasal 9 Anggaran Dasar Partai. Buku Panduan Partai NasDem

memperbaiki kondisi dalam sistem itu sendiri dan dilakukan oleh seluruh komponen bangsa.<sup>39</sup>

Inti dasar dari hakikat restorasi Indonesia yang digagas Nasional Demokrat adalah gerakan moral untuk kembali pada roh dan semangat Pancasila dan UUD 1945, yang mulai dari diri sendiri untuk mengembalikan sikap jujur, terus terang dan tidak munafik serta mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan kelompok, golongan, maupaun partai politik.<sup>40</sup>

Agenda restorasi diimplementasikan ke dalam 17 butir platform perjuangan, mencakup aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, serta pertahanan dan keamanan menuju Indonesia baru yang berdaulat di bidang politik, mandiri di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang budaya. Adapun 17 butir platform perjuangan restorasi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengembalikan Pancasila sebagai ideologi bangsa
2. Revitalisasi kelembagaan politik dan ketatanegaraan
3. Memperkuat politik luar negeri
4. Mewujudkan kemandirian ekonomi nasional
5. Membangun pertanian dan mewujudkan kedaulatan pangan
6. Mewujudkan kedaulatan energi
7. Menata kembali pengelolaan SDA Nasional
8. Membangun industri berbasis IPTEK dan sistem inovasi nasional
9. Menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran
10. Mewujudkan layanan pendidikan berkualitas dan terjangkau bagi semua
11. Mewujudkan layanan kesehatan berkualitas dan terjangkau bagi semua

---

<sup>39</sup> Surya Paloh, Buku Putih Restorasi Indonesia, (Jakarta: DPP Nasional Demokrat, 2010), 19

<sup>40</sup> Handbook Partai Nasdem, 53

12. Mengelola pertumbuhan penduduk, mewujudkan keluarga kecil sejahtera, mengentaskan kemiskinan dan mengoptimalkan peran wanita dan generasi muda.
13. Mewujudkan kerukunan hidup antar umat beragama
14. Mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan
15. Membangun kekuatan pertahanan dan keamanan nasional.
16. Revitalisasi sistem perencanaan pembangunan, penganggaran dan pengelolaan APBN
17. Mewujudkan birokrasi yang professional dan bersih.

Gagasan restorasi Indonesia ini, bertujuan untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia seutuhnya, yang berarti bagi rakyat Indonesia yang semakin maju dan sejahtera, bangsa Indonesia semakin bersatu serta NKRI semakin kuat, berwibawa dan disegani dunia Internasional.

### **C. DPD Partai Nasional Demokrat Kabupaten Sidoarjo**

#### **1. Struktur Organisasi DPD Partai Nasional Demokrat Kabupaten Sidoarjo**

Partai politik akan dapat menjalankan fungsi politiknya apabila di dukung oleh adanya struktur organisasi, mulai dari tingkat tertinggi hingga pada tingkatan terendah.

Struktur organisasi partai politik yang sistematis dapat menjamin aliran informasi dari bawah ke atas maupun dari atas ke bawah, sehingga nantinya akan meningkatkan efisiensi serta efektivitas fungsi kontrol dan koordinasi. Dengan dibentuknya struktur organisasi inilah partai politik atau organisasi apapun dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, karena didalam sebuah struktur organisasi terjalin interaksi yang berkesinambungan.

Berdasarkan pada surat keputusan DPP partai Nasional Demokrat nomor 234-SK/DPP- NasDem/IV/2013 adalah struktur kepengurusan DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo akan disajikan dalam tabel 12 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Struktur Kepengurusan DPD partai Nasional Demokrat**  
**kabupaten Sidoarjo**  
**Periode 2013-2018**

No	Jabatan	Nama
<b>1</b>	<b>Ketua</b>	<b>Drs. Akhmad Nadjib Martak</b>
	Wakil Ketua Bidang Pemilihan Umum	Ir. Totok Santoso
	Wakil Ketua Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi	Hermawan, SE
	Wakil Ketua Bidang Media Komunikasi dan Politik	Sri Widarminingsih, SE
	Wakil Ketua Bidang Pendidikan Politik, Hukum, pemerintahan dan Hubungan Antar Daerah	Achmad Rodi, SP
	Wakil Ketua Bidang Agama, Pemberdayaan Masyarakat dan Adat	H. Sunoto, SH
	Wakil Ketua Bidang Kesehatan, Perempuan dan Anak	Faizatul Husnah, SP
	Wakil Ketua Bidang Industri, Perdagangan dan Tenaga Kerja	Iwan Minto Cahyono
	Wakil Ketua Bidang Olahraga, Pemuda dan Mahasiswa	Ayu Sartika Virianti
<b>2</b>	<b>Sekretaris</b>	<b>Ali Maskyuri, S.Pd, M.Pd.I</b>
	Wakil Sekretaris Bidang Internal	M. Nur Cholil Effendi, SH.I
	Wakil Sekretaris Bidang Renlitbang	Andy Hamoko
	Wakil Sekretaris Bidang Eksternal	Eddy Koerniawan, SP
<b>3</b>	<b>Bendahara</b>	<b>Masrifatus Sholikhah, ST</b>
	Wakil Bendahara Bidang Penggalangan Dana	Drs. Ec. Ekowanto
	Wakil Bendahara Bidang Pengelolaan Aset	Nur Rimayah
	<b>Divisi- Divisi</b>	
4	Ketua Divisi Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi	H. Abdul Hakim
5	Ketua Divisi Media dan Komonikasi Politik	Lamono, ST
6	Ketua Divisi Pendidikan Politik, Hukum, Pemerintahan dan Hubungan antar Negara	H. Darsono, SH
7	Ketua Divisi Ekonomi, Pertanian,	Mujiadi

	SDA, Industri dan Tenaga Kerja	
8	Ketua Divisi Agama, Pemberdayaan Masyarakat dan Adat	Sudjoko, S.H
9	Ketua Divisi Kesehatan, Perempuan dan Anak	dr. Udhin Halid
10	Ketua Divisi Olahraga, Pemuda dan Mahasiswa	H. Bambang Hariadi, S.Pd

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

Berdasarkan pasal 19 AD/ART partai Nasional Demokrat, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) partai berkedudukan di Ibukota Kabupaten/ Kota. Tugas DPD partai Nasional Demokrat telah diatur dalam AD/ART partai Nasional Demokrat pasal 24 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program dan anggaran tahunan daerah dan untuk lembaga-lembaga di bawahnya untuk kemudian disahkan menjadi program partai. Melalui koordinasi dengan DPW, berwenang menerima sumbangan dan hibah.
2. Menyusun keuangan dan evaluasi akhir
3. Menjaring dan menyeleksi nama-nama calon sementara anggota DPRD (Dewan Rakyat Daerah) Kabupaten/Kota dan calon Bupati/Walikota dan Wakil Bupati/Wakil Walikota.
4. Memimpin, mengesahkan dan mengawasi lembaga-lembaga di bawahnya.
5. Membentuk dan mengkoordinasikan lembaga-lembaga pendukung Partai.
6. Mengesahkan kepengurusan Dewan Pimpinan Ranting
7. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Dewan Pimpinan Cabang dan lembaga terkait lainnya.
8. Melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Musyawarah Daerah dan keputusan Partai lainnya.

9. Menetapkan dan melaksanakan kebijaksanaan partai di tingkat wilayah sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Kongres dan Musyawarah Wilayah, Musyawarah Tingkat Daerah serta peraturan partai lainnya.
10. Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dihadapan peserta Musyawarah Daerah.
11. Mengatur dan berkoordinasi dengan anggota legislatif dan eksekutif yang berasal dari anggota kader Partai di daerahnya.

## 2. Jumlah Anggota dan Kader DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa kabupaten Sidoarjo secara administratif terbagi menjadi beberapa kecamatan. Diantara kecamatan-kecamatan tersebut, terdapat anggota dan kader DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo. Jumlah kader disetiap kecamatan tentunya berbeda-beda. Terkait jumlah kader disetiap kecamatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Jumlah Kader DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo**  
**Per Februari 2013**

No	Kecamatan	Jumlah Kader
1	Sidoarjo	4.000
2	Buduran	3.200
3	Candi	1.400
4	Porong	895
5	Krembung	770
6	Tulangan	650
7	Tanggulangin	730
8	Jabon	412
9	Krian	1.780
10	Balombendo	1.150
11	Wonoayu	635
12	Tarik	1.007
13	Prambon	532
14	Taman	1.098
15	Waru	1.005
16	Gedangan	1.570
17	Sedati	916
18	Sukodono	865
	<b>Jumlah</b>	<b>22.615</b>

Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013

Selain jumlah kader yang berbeda-beda disetiap kecamatan, di kecamatan juga terdapat struktur organisasi partai Nasional Demokrat, atau yang bisa disebut dengan DPC partai Nasional Demokrat. Sesuai dengan AD/ ART partai Nasional Demokrat pasal 19 tentang kepengurusan partai, bahwa DPC (Dewan Pimpinan Cabang) Partai berkedudukan di ibu kota kecamatan. Terkait struktur organisasi DPC partai Nasional Demokrat se-kabupaten Sidoarjo secara rinci akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Sidoarjo**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Saiful Bachri
2	Wakil Ketua	H. Ach. Hisyam Sholeh
3	Sekretaris	Agung Suprayodi
4	Wakil Sekretaris	Siska Hadianto
5	Bendahara	Dwi Winartini
6	Wakil Bendahara	Amrik Fadriyah

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 11**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Candi**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Ach. Solichin, S.Ag
2	Wakil Ketua	Harionao
3	Sekretaris	Bambang Agus, ST
4	Wakil Sekretaris	Ayu Chandra
5	Bendahara	Ramli Sembiring, SH
6	Wakil Bendahara	Maria Fatma

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 12**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Tanggulangin**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	H. Asis Anwar
2	Wakil Ketua	Satu'i
3	Sekretaris	Jauhari
4	Wakil Sekretaris	S. Qoumi
5	Bendahara	Nurul Fatah
6	Wakil Bendahara	Lisyanti

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 13**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Jabon**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Subhan, S.Ag
2	Wakil Ketua	M. Soeparno
3	Sekretaris	Amanul Mubin
4	Wakil Sekretaris	Enik Purwanti
5	Bendahara	Nur Fatmawati
6	Wakil Bendahara	Ubaidillah

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 14**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Porong**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	S. Mukaidah
2	Wakil Ketua	Yakub
3	Sekretaris	Menik Indriyati
4	Wakil Sekretaris	M. Yasin
5	Bendahara	Imam Bustomi
6	Wakil Bendahara	Anny Karyawati

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*



**Tabel 15**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Krembung**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Joko Prayitno
2	Wakil Ketua	Agus Purmono
3	Sekretaris	Suja'i
4	Wakil Sekretaris	Suhermin
5	Bendahara	Herawati
6	Wakil Bendahara	Alex Pamungkas

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 16**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Tulangan**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Suprpto
2	Wakil Ketua	Agus Taukal
3	Sekretaris	Didik Prasetio
4	Wakil Sekretaris	Susanti
5	Bendahara	Noddy Yeans
6	Wakil Bendahara	Ernawati, SP.d

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 17**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Wonoayu**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Yaib. S.Ag
2	Wakil Ketua	NNoer Hasan
3	Sekretaris	Sriwayati
4	Wakil Sekretaris	Sujarwoto
5	Bendahara	Luluk Sugiarti
6	Wakil Bendahara	Bagus Harianto, S.Pd.I

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 18**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Sukodono**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Setyo Budi Harto, S.Sos
2	Wakil Ketua	Abd. Wahab
3	Sekretaris	Mufidah Ariyanti
4	Wakil Sekretaris	Dodik Purwono, S.Sos
5	Bendahara	Azizatul Lailah
6	Wakil Bendahara	Abd. Gofur

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 19**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Prambon**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	H. Sunoto
2	Wakil Ketua	Asnan
3	Sekretaris	Karsidi Riyanto
4	Wakil Sekretaris	Sumilah
5	Bendahara	Agus Sutrisno
6	Wakil Bendahara	Sri Utari

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 20**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Tarik**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Yusuf As'ad
2	Wakil Ketua	M. Gesang Rahardjo
3	Sekretaris	Sudarto
4	Wakil Sekretaris	Sutiani
5	Bendahara	Yayuk Kusnawati
6	Wakil Bendahara	Wawan Iswanto

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 21**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Krian**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	H. M. Nadi
2	Wakil Ketua	Watinus
3	Sekretaris	Drs. M. Shofi
4	Wakil Sekretaris	Farut Fatkhurrohman
5	Bendahara	Faizatul Husnah
6	Wakil Bendahara	Nurul Badi'ah, S.Pd

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 22**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Taman**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Imam Subki
2	Wakil Ketua	Rasyid Hidayat, SE
3	Sekretaris	Sukarji, SH
4	Wakil Sekretaris	Muhtadin
5	Bendahara	Chasinah
6	Wakil Bendahara	S. Khumairok, se

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 23**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Waru**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Zamroni, S.Sos
2	Wakil Ketua	Doni Sugianto
3	Sekretaris	Wishom
4	Wakil Sekretaris	M. Matori, SE
5	Bendahara	Anggun Khoirinawati
6	Wakil Bendahara	Asmaul Khusnah, S.Pd

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 24**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Gedangan**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Husni Mubarak, S.Sos
2	Wakil Ketua	Djamil Ashari, S.pd
3	Sekretaris	Koesbiantoro, SH
4	Wakil Sekretaris	S. lilik M.
5	Bendahara	Djuwairiyah
6	Wakil Bendahara	Luqman Hakim

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 25**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Sedati**  
**Tahun 2013**

1	Ketua	Imron Effendi, MBA
2	Wakil Ketua	Sofyan Dahlan
3	Sekretaris	Abd. Ghafar Ismail
4	Wakil Sekretaris	Natalia Ayu, A.Md
5	Bendahara	Yanik Sulistyawati, S.S
6	Wakil Bendahara	Yulhendri, SE

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

**Tabel 26**  
**Struktur Kepengurusan DPC partai Nasional Demokrat**  
**Kecamatan Buduran**  
**Tahun 2013**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Hasan Ali
2	Wakil Ketua	Sutrisno, S.Pd.i
3	Sekretaris	H. Chosul Wafa, S.E
4	Wakil Sekretaris	Anik Zulfia
5	Bendahara	Zainal Makarim
6	Wakil Bendahara	Priyantini

*Sumber : Arsip DPD partai Nasional Demokrat kabupaten Sidoarjo Tahun 2013*

### 3. Keanggotaan dan Kaderisasi Partai Nasional Demokrat

Partai Nasional Demokrat adalah partai yang terbuka bagi siapa saja. Setiap insan yang bergetar hatinya mendengar Gerakan Perubahan maka dialah anggota, simpatisan, sahabat, kawan seperjuangan, serta pembela partai Nasional Demokrat.

Pada AD/ART partai Nasional Demokrat Bab V tentang Keanggotaan, pasal 10 menjelaskan tentang keanggotaan partai Nasional Demokrat, yakni:

- a. Anggota partai adalah warga negara Indonesia yang menyetujui Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga dan mempunyai Anggota.
- b. Anggota terdiri dari kader, anggota biasa, anggota kehormatan, dan simpatisan.
- c. Ketentuan tentang hak dan kewajiban serta rekrutmen keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.<sup>41</sup>

Di dalam sebuah organisasi, terlebih lagi partai politik, kaderisasi merupakan hal esensial dan mendasar. Kaderisasi merupakan proses yang menerus guna membentuk kader sesuai dengan kebutuhan organisasi yang ada yang tercantum dalam landasan organisasi. Proses pembentukan ini bisa berupa penurunan nilai ataupun hal lainnya. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kaderisasi selalu berhubungan dengan sumber daya manusia yang terdapat di dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu partai Nasional Demokrat berkomitmen penuh untuk membentuk kader-kader partai yang solid, militant dan berkualitas. Karena kaderisasi berhubungan dengan pembentukan sumber daya manusia yang menjadi kader sesuai dengan kebutuhan partai politik, jadi dapat dikatakan adanya kaderisasi adalah membentuk anggota sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut untuk mampu menjalankan kegiatannya dan membentuk anggota yang mampu melanjutkan partai politik tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu konsekuensinya adalah kaderisasi harus memiliki pola yang jelas dan tersistemkan untuk membentuk sumber daya sesuai kebutuhannya dengan efektif dan efisien. Dalam Pada pasal 13 AD/ART partai Nasional Demokrat tentang sistem kaderisasi dikatakan Kader partai terdiri dari:

- a. Kader Tunas adalah anggota yang belum mengikuti pengkaderan.

---

<sup>41</sup> Handbook Partai Nasdem/ AD/ART Bab V

- b. Kader Dasar adalah anggota yang telah mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Daerah atau Dewan Pimpinan Cabang.
- c. Kader Madya, yaitu anggota yang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Wilayah.
- d. Kader Paripurna, yaitu anggota yang telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Dewan Pimpinan Pusat.
- e. Anggota Kehormatan yaitu mereka yang berjasa dalam perjuangan partai dan dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Pusat.

Untuk memenangkan Pemilu 2014, Partai Nasional Demokrat. harus memiliki kader-kader militan yang bekerja secara aktif menyebar luaskan gagasan gerakan Perubahan Restorasi Indonesia. Untuk mencetak kader-kader militan sekaligus memenangkan Pemilu 2014. Partai NasDem meluncurkan Program yang disebut O250. O250 adalah singkatan dari Operasi 250. Operasi ini dijalankan sebagai strategi penggalangan NasDem untuk memastikan kemenangan dalam Pemilu 2014. O250 adalah serangan darat yang melibatkan secara total personal, komunitas, struktur, bahkan semua sumber daya yang ada untuk terlibat aktif (*total war*). Operasi ini dicetuskan oleh Bapak Surya Paloh sebagai antitesa sistem politik yang liberal dan terfragmentasi, bahkan O250 ini dipimpin langsung oleh beliau. O250 adalah gerakan singkat, padat, cepat untuk membangun sistem partai NasDem dengan kuat dan berakar. Sebuah partai Kader yang berbasis massa pemilih yang dikelola secara modern dengan sistem teknologi informasi yang super canggih dan transparan. O250 memiliki sistem teknologi informasi yang terintegrasi dari pusat sampai ke unit terkecil, dari ketua umum sampai ke perorangan bisa terkoneksi secara langsung (online) dimana saja dan kapan saja secara *real time* (saat itu juga). Sistem ini mempermudah setiap kader inti

dan anggota partai NasDem dalam mendaftarkan diri dan menerbitkan Kartu Anggota secara langsung dan mandiri dimana saja dan kapan saja. Adapun tujuan dari strategi O250 antara lain:

1. Membangun pondasi partai Nasional Demokrat kuat dan tangguh
2. Memiliki sumber daya manusia terukur secara kualitas dan kuantitas
3. Menciptakan pemilih pasti (Anggota yg terorganisir) sbg syarat kemenangan Partai NasDem di 2014
4. Agar tidak akan terpengaruh dgn survei oleh lembaga-lembaga politik karena sudah memiliki Pemilih pasti
5. Membangun efek kejut (*bandwagon effect*) kepada publik dan kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap internal.

Adapun target dari strategi O250 adalah untuk mencetak 100.000 kader inti yang masing-masing akan merekrut 250 anggota baru partai. Dalam perhitungan yang linier maka akan terekrut 25.000.000 (dua puluh lima juta) orang ber-KTA Partai Nasional Demokrat. Target utama dari Operasi 250 ini adalah memenangkan Pemilu 2014. Sejauh ini Partai Nasional Demokrat sudah memiliki 4 jutaan pemilik kartu tanda anggota. Dari sekian banyak pemilik kartu tersebut, Partai Nasional Demokrat memilih 100.000 orang sebagai calon kader inti yang diberikan tanggung jawab merekrut 250 anggota sampai batas waktu 31 Mei 2013.

Calon kader inti adalah anggota partai NasDem yang memiliki komitmen terhadap kemajuan dan kemenangan Partai NasDem, memahami, meyakini serta mampu menerangkan tentang visi, misi, peran, dan posisi Partai NasDem dalam Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia. Calon Kader Inti haruslah anggota yang memiliki integritas, loyalitas, serta totalitas dalam kerja-kerja politik untuk

memperjuangkan kemenangan Partai NasDem. Calon kader inti juga harus memiliki modal sosial dan politik sebagai magnet untuk merekrut minimum 250 orang sebagai anggota Partai NasDem. Sumber Kader Inti partai NasDem adalah pengurus Partai NasDem, organisasi sayap dan Badan (Garda Pemuda NasDem, Garda Wanita NasDem, Liga mahasiswa NasDem, Badan Advokasi Hukum Partai NasDem, Gerakan Massa Buruh NasDem), Organisasi kemasyarakatan Nasional Demokrat, serta individu yang berempati pada perjuangan Partai NasDem. Calon Kader inti adalah Anggota Partai NasDem yang masih dalam proses menuntaskan tanggung jawab untuk merekrut 250 Anggota, yang wajib mengikuti pendidikan partai NasDem, serta masih memegang Kartu Tanda Kader Inti Sementara. Kader Inti adalah mereka yang sudah memenuhi syarat, menjalankan tugas-tugas kepartaian secara penuh, serta memiliki Kartu Tanda Kader inti tetap. Adapun hak kader inti adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Partai NasDem.
- 2) Memiliki *Personal account* dalam sistem IT O250 dan anggota *NasDem Messenger*
- 3) Menjadi salah satu dasar untuk dipromosikan dalam jabatan internal maupun eksternal
- 4) Partai NasDem setelah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh DPP
- 5) Berhak menerima penghargaan tertulis dari Partai NasDem

Selain memiliki hak, kader inti juga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Bertanggung jawab merekrut sekurang-kurangnya 250 orang kader
2. Loyal dalam menjalankan tugas-tugas kepartaian dan siap menerima instruksi partai NasDem kapan dan bagaimanapun.
3. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik partai NasDem.



Kader inti akan mendapatkan hak sebagai syarat calon legislatif bila memenuhi kuota KTA dengan ketentuan seperti tertera dibawah ini:

- a) KTA untuk caleg DPRD Kabupaten / kota
- b) 1.500 KTA untuk caleg DPRD Provinsi
- c) 2.500 KTA untuk caleg DPR RI

Kader inti Partai NasDem harus memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dalam mensosialisasikan visi dan misi partai NasDem. Kedua memiliki daya pengaruh untuk merekrut anggota Partai NasDem. Ketiga, kemampuan persuasi untuk meyakinkan tentang perlunya gerakan perubahan dan kepemimpinan politik Partai NasDem. Syarat menjadi anggota partai NasDem sangat gampang dengan mengisi formulir O250 yang ada serta melampirkan fotocopy KTP, atau Kartu Tanda Pelajar bagi siswa SLTA yang sudah diatas 17 tahun, serta Passport bagi mereka yang bekerja diluar negeri. Keuntungan menjadi Anggota Partai NasDem adalah bergabung dalam arus besar Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia dan mendapatkan asuransi kematian bagi ahli waris sebesar 1 juta rupiah sampai batas waktu yang ditetapkan.

Sistem O250 mempermudah setiap calon kader inti dan kader inti untuk melakukan rekrutmen dimana saja dan dari mana saja. Tidak tergantung pada batasan Desa, Kecamatan, Kabupaten, Kota, Provinsi tempat kita berdomisili. Bahkan juga bisa dari kerabat atau kenalan yang ada diluar negeri.

Pola pembinaan kader inti dan anggota adalah partai nasdem telah mempersiapkan pendidikan Kader yang akan mencetak kurang lebih 1.000 Guru kader ditingkat nasional. Tugas guru kader ini akan memberikan pendidikan kepada 100.000 calon kader inti yang diselenggarakan di 77 Daerah Pemilihan DPR RI seluruh

Indonesia di sejumlah 116 titik. Masing-masing Calon kader inti juga akan dibekali dengan buku Saku "*Anda bertanya, NasDem menjawab*". Setiap calon kader inti akan memiliki akun khusus untuk melakukan input secara mandiri atas anggota yang mereka rekrut (*downliner*). O250 memberikan peluang bagi setiap calon kader Inti untuk merekrut calon kader inti lainnya, tetapi tidak dapat mengklaim anggota (*downliner*) calon kader inti lainnya.

Kaderisasi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas. Partai Nasional Demokrat memastikan seluruh kader-kader muda dapat berperan aktif sebagai energi utama gerakan perubahan. Bukan hanya kepemimpinan di internal partai Nasional Demokrat juga menginginkan agar kepemimpinan bangsa diisi oleh kalangan muda. Partai Nasional Demokrat mengundang pemuda-pemudi dari berbagai kalangan untuk bergabung dan mempersiapkan diri mengisi kepemimpinan di tengah bangsa, masyarakat dan Negara melalui pemilu 2014 mendatang.